

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi pembiayaan yang dilaksanakan Bank BSI di masa pandemi Covid-19 ini telah efektif menurunkan rasio NPF. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank BSI dan data yang didapatkan dari laporan keuangan Bank BSI. Rasio NPF Bank BSI mengalami penurunan dari yang sebelumnya saat belum dilaksanakannya restrukturisasi pembiayaan pada kuartal I tahun 2020 rasio NPF tercatat sebesar 3,35% menjadi 2,91% di kuartal I tahun 2022 setelah diadakannya restrukturisasi pembiayaan. Seluruh indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi pun sudah tercapai. Indikator pencapaian tujuan telah tercapai dibuktikan dengan rasio NPF yang menurun dan juga nasabah yang merasa terbantu dengan adanya restrukturisasi, indikator integrasi sudah tercapai dibuktikan dengan adanya sosialisasi terkait pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan ini, dan indikator adaptasi sudah tercapai dibuktikan dengan sesuainya pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan ini dengan target sarannya.

Dalam pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan ini Bank BSI mengalami kendala-kendala yaitu nasabah yang tidak dapat memenuhi persyaratan dokumen, nasabah yang menolak direstrukturisasi, dan juga nasabah yang memang tidak lolos verifikasi kantor pusat. Kendala tidak hanya dialami oleh pihak bank namun juga dialami oleh pihak nasabah dimana pihak nasabah merasa proses verifikasi yang lambat dan juga terdapat persyaratan dokumen yang tidak dapat dipenuhi.

VI.2 Keterbatasan

Peneliti mendapati keterbatasan dan hambatan dalam proses pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini, diantaranya :

1. Kesulitan dalam mencari narasumber internal yaitu staff Bank BSI KC Depok Margonda 2
2. Narasumber internal maupun eksternal yang masih tergolong sedikit
3. Keterbatasan dalam melaksanakan wawancara tatap muka langsung karena kesibukan aktivitas narasumber dan karena adanya libur hari raya Idul Fitri

VI.3 Saran

Peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan efektivitas restrukturisasi pembiayaan di masa pandemi Covid-19 terhadap penurunan NPF di Bank Syariah Indonesia berdasarkan hasil penelitian diatas, sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Peneliti menyadari bahwa pembahasan mengenai efektivitas restrukturisasi pembiayaan ini masih belum detail dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap untuk para peneliti selanjutnya yang akan membahas penelitian dengan judul sejenis dapat memahami dan membahas permasalahan lebih detail serta melengkapi kekurangan penelitian ini. Peneliti juga berharap untuk lebih memahami tentang penelitian kualitatif dalam pembahasan penelitiannya agar dalam proses pengambilan data dan analisa yang akan dilakukan lebih mendalam.

2. Saran Praktis

a. Bagi Praktisi

Peneliti menyarankan bagi Bank BSI maupun bank-bank lainnya yang melaksanakan restrukturisasi pembiayaan agar membantu nasabah sesuai apa yang tertuang dalam pedoman pelaksanaan yaitu PBI dan POJK. Peneliti juga menyarankan agar lebih ketat dalam melaksanakan *monitoring* kepada nasabah-nasabah baik yang sudah diberikan restrukturisasi pembiayaan maupun kepada nasabah yang memiliki *track record* lancar dalam pembayaran pembiayaan.

b. Bagi Regulator

Jika dilihat dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas restrukturisasi pembiayaan, pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan ini sudah dapat dikatakan efektif dalam menurunkan rasio NPF. Peneliti menyarankan pemerintah dapat mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan ini khususnya bagi perbankan syariah agar nantinya jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan, kebijakan ini dapat digunakan kembali.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan bagi masyarakat khususnya nasabah perbankan agar memperhatikan serta mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah maupun bank. Peneliti juga menyarankan bagi masyarakat yang pendapatannya menurun akibat pandemi Covid-19 ini dan masuk kedalam kriteria pemberian restrukturisasi pembiayaan agar bersifat kooperatif sehingga menimbulkan keuntungan bagi kedua belah pihak.